

**PERANAN KETUA KELOMPOK TANI
DALAM ADOPTSI INOVASI BUDIDAYA JARAK PAGAR
(*Jatropha curcas. L*) SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF
DI DESA BABATAN KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

ABSTRAK

Oleh

Marweta Baherta¹, Tubagus Hasanudin², Suarno Sadar²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peranan ketua kelompok tani dalam adopsi inovasi budidaya jarak pagar sebagai bahan bakar alternatif, (2) Hubungan antara peranan ketua kelompok tani dengan tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar sebagai bahan bakar alternatif, (3) Peubah peranan ketua kelompok tani yang paling berhubungan dengan tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar sebagai bahan bakar alternatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Babatan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2010 sampai dengan Maret 2010.

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini diambil dari populasi anggota kelompok tani jarak pagar yang berjumlah 150 orang anggota. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 orang yang terbagi ke dalam 6 kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan untuk menguji hipotesis menggunakan statistik non parametrik Uji Korelasi *Parsial Kendall*.

Hasil penelitian ini adalah (1) Peranan ketua kelompok tani termasuk dalam klasifikasi sedang, (2) Tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar termasuk dalam klasifikasi sedang, (3) Terdapat hubungan yang nyata antara peranan ketua kelompok tani sebagai pembantu penyuluh, sebagai motivator dan sebagai komunikator dengan tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar, sedangkan antara peranan ketua kelompok tani sebagai pemimpin, sebagai pelopor dan sebagai teladan dengan tingkat adopsi inovasi budidaya jarak pagar tidak terdapat hubungan nyata, (4) Peranan ketua kelompok tani yang paling berhubungan dengan adopsi inovasi budidaya jarak pagar adalah peranan ketua kelompok tani sebagai motivator.